

Nomor	:	II/444/PD/001.27/2022
Revisi Ke	:	
Berlaku Tgl	:	03 Januari 2023



**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
RUMAH PELITA (PEMULIHAN GIZI BALITA)
PUSKESMAS KEDUNGBANTENG**

Ditetapkan

Kepala Puskesmas Kedungbanteng

Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal



dr. Eko Cahyadi

Penata / III d

NIP. 19880514 201502 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KEDUNGBANTENG**

Jalan Raya Tonggara No. 2 Telp (0283) 6195690
Email : *puskesmas_kedungbanteng@yahoo.com* Kode pos 52472

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
RUMAH PELITA (PEMULIHAN GIZI BALITA)
PUSKESMAS KEDUNGBANTENG**

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan pemberian PMT pangan lokal di Rumah Pelita dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan inovasi untuk menangani terjadinya kasus balita KEP (Kekurangan Energi Protein) terutama dalam penanganan balita stunting yang ada di wilayah Puskesmas Kedungbanteng. Cakupan balita gizi kurang di kecamatan Kedungbanteng 8,87% dan balita stunting 14,16% pada tahun 2021.

Peningkatan status gizi balita KEP sekaligus penurunan angka balita stunting menjadi target utama dalam program perbaikan gizi masyarakat. Kegiatan Rumah pelita menjadi salah satu upaya dalam penanggulangan balita yang kekurangan gizi dengan melibatkan lintas program dan sektor terkait.

Pentingnya peran utama ibu balita dalam Pemberian Makanan Pada Balita (PMBA), sehingga perlu adanya kegiatan yang mendorong ibu balita dalam mempraktekan PMBA secara tepat. Adanya kegiatan pemberian PMT lokal di Rumah Pelita yang dapat dipraktekkan oleh ibu balita dalam pemberian makanan pada balita dengan kandungan energi dan zat gizi yang sesuai dengan porsi kecil dan sering, sehingga status gizi balita dapat meningkat.

PMT lokal membutuhkan keterlibatan dan kesiapan semua pihak, sehingga perlu adanya persamaan pemahaman dalam pelaksanaan Rumah Pelita.

II. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

- a) Memberikan intervensi gizi terarah kepada balita berisiko stunting.
- b) Mengedukasi orang tua, terutama ibu, tentang gizi seimbang dan pola asuh yang tepat.
- c) Menjadi pusat pembelajaran gizi dan kesehatan anak yang mudah diakses masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Rumah Pelita adalah

- a) Tersedianya dan dikonsumsi PMT lokal bagi sasaran
- b) Meningkatkan berat badan dan tinggi badan sasaran
- c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu balita dan kader Posyandu dalam pengelolaan PMT lokal yang terjangkau dan mengandung gizi yang lengkap
- d) Meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan pemberian PMT lokal

III. SASARAN

Sasaran kegiatan ini adalah balita KEP (kurang energy kronis) umur diatas 6 bln.

IV. RINCIAN KEGIATAN

1. Persiapan

- a. Perencanaan anggaran dari Dana Desa
- b. Identifikasi data balita gizi kurang/stunting dari posyandu atau puskesmas.
- c. Penentuan lokasi Rumah Pelita (dekat Penyediaan sarana prasarana (ruangan, alat masak, peralatan makan, timbangan, alat ukur tinggi badan, media edukasi).
- d. Pembentukan tim pelaksana (petugas gizi puskesmas, kader kesehatan, perangkat desa).

2. Pelaksanaan Program

- a. **Screening & Monitoring:** Pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, dan status gizi balita secara berkala.
- b. **Pemberian Makanan Tambahan (PMT):** Menu bergizi lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.
- c. **Edukasi Gizi:** Penyuluhan tentang gizi seimbang, cara memasak sehat, dan pola asuh anak.
- d. **Pendampingan Orang Tua:** Konseling individual untuk ibu/keluarga balita.

- e. **Kegiatan Interaktif Anak:** Stimulasi motorik, bermain edukatif, dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

3. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**

- a. Pemantauan perubahan status gizi setiap bulan.
- b. Dokumentasi kegiatan dan hasil perkembangan anak.
- c. Koordinasi dengan pemerintah desa dan dinas kesehatan untuk keberlanjutan program.